

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil analisis di Bab IV, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah perempuan digambarkan sebagai perempuan yang mampu melawan ketakutannya sendiri. Dengan kata lain, ketakutan perempuan yang tidak diperlihatkan merupakan upaya untuk tidak mudah ditindas oleh struktur patriarki. Di satu sisi, perempuan memiliki keberanian dan kekuatan yang sama dengan laki-laki. Hal ini ditunjukkan dengan adegan perempuan yang ingin menuntut adanya kesetaraan hak yang diakui dan dilindungi. Penggambaran perempuan yang dibangun melalui film *Three Billboards Outside Ebbing, Missouri* adalah berusaha untuk mematahkan *stereotype* yang melekat pada diri seorang perempuan bahwa perempuan itu memiliki sifat emosional, keibuan dan tak berdaya.

Namun di satu sisi, perempuan masih terlihat tak berdaya. Hal ini ditunjukkan dengan adegan perempuan yang menangis.

Perempuan yang menangis merupakan sisi feminin yang paling melekat pada diri seorang perempuan. Selain itu, perempuan juga tidak memiliki ruang gerak yang bebas karena adanya struktur patriarki.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan semiotika milik Roland Barthes yang melihat bagaimana mitos itu terbentuk. Selain itu, penelitian ini juga dapat dianalisis menggunakan *Reception Analyze*, metode penerimaan bertujuan untuk melihat bagaimana penerimaan masyarakat terhadap suatu gambaran.

V.2.2 Saran Praktis

Adanya film yang mengangkat tentang perempuan diharapkan untuk lebih kritis menyikapi fenomena yang ada. Bagi industri perfilman, diharapkan ke depannya dalam membuat film

mampu mengangkat persoalan perempuan dari berbagai aspek yang dapat ditonjolkan, seperti diskriminasi, hukum dan peran gender.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Baria, Ludfy (2005). *Media Meneropong Perempuan*. Jakarta: Lutfiansah Mediatama.
- Barker, Chris (2011). *Cultural Studies*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bhasin, Kamla (1996). *Menggugat Patriarki*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Fakih, Mansour (2007). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hollows, Joanne (2010). *Feminisme, Feminitas, dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Irawanto, Budi (2017). *Film, Ideologi, dan Militer*. Yogyakarta: Jalan Baru.
- Jackson, Stevie dan Jones, Jackie (2009). *Teori-teori feminis kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kriyantono, Rachmat (2014). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Moleong, Lexy J (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Dr. Riant (2008). *Gender dan Strategi. Pengarus-Utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratista, Himawan (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian.
- Sadaawi, Nawal El (2011). *Perempuan Dalam Budaya Patriarki*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sobur, Alex (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Sunarto (2009). *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Walby, Sylvia (2014). *Teorisasi Patriarki*. Yogyakarta: Jalasutra.

Wibowo, Indiwani Seto Wahyu (2009). *Semiotika: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*. Tangerang.

Jurnal:

Arya, Ni Made Amalika, Gelgel, Ni Made Ras Amanda dan Sugiarta, I Dewa Ayu. *Representasi Perempuan Dalam Film Iron Lady*. Universitas Udayana Denpasar.

Irawan, Rahmat Edi (2014). *Representasi Perempuan Dalam Industri Sinema*. Binus University Jakarta.

Puspaningrum, Dyah Mayangsari (2015). *Representasi Perempuan Dalam Film I Don't Know How She Does It*. Universitas Diponegoro Semarang.

Tayibnapis, Radita Gora dan Dwijayanti, Risqi Inayah (2018). *Wacana Kritis Perjuangan Keadilan Gender Dalam Film Three Billboard Outside*. Universitas Satya Negara Indonesia.

Zamroni, Mohammad (2017). *Representasi Perempuan Dalam Film Trilogy Transformers (Sebuah Kajian Teori Feminisme Laura Mulvey)*. Universitas Panca Marga Probolinggo.

Internet:

Detik Hot (2018), “*Three Billboards Outside Ebbing, Missouri, Memori Lama Sang Sutradara*” diakses dari <https://hot.detik.com/oscar2018/spotlight/d-3833041/three-billboards-outside-ebbing-missouri-memori-lama-sang-sutradara> pada 25 Januari 2018 pukul 14:35

Kumparan (2018), “*Benarkah Perempuan Lebih Sering Menangis daripada Laki-laki?*” diakses dari <https://kumparan.com/kumparansains/benarkah-perempuan-lebih-sering-menangis-daripada-laki-laki> pada 26 Juli 2018 pukul 17:00

Liputan 6 (2016), “*Soal Isu Kesetaraan Gender, AS Kalah dari Aljazair*” diakses dari liputan6.com/global/read/2623744/soal-isu-kesetaraan-gender-as-kalah-dari-aljazair pada 12 Oktober 2016 pukul 08:00

People (2019) “*Behind The Real-Life Unsolved Murder Case That Inspired Three Billboards Outside Ebbing, Missouri*” diakses dari <https://people.com/.crime/real-life-three-billboards-inspired-texas-murder-case> pada 19 April 2018 pukul 17:42

Women In The World (2018), “*Real-life Three Billboards mother says she’s still looking for her murdered daughter’s body*” diakses dari <https://womenintheworld.com/2018/03/06/real-life-three-billboards-mother-says-shes-still-looking-for-her-murdered-daughters-body/> pada 6 Maret 2018.